

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

PENANGANAN PERUBAHAN ORDER PRODUKSI (CHANGE ORDER)

PT Nusantara Footwear Manufacturing

1. Tujuan

SOP Penanganan Perubahan Order Produksi (Change Order) ini bertujuan untuk mengatur tata cara pengelolaan perubahan spesifikasi, jumlah, atau jadwal produksi sepatu yang diajukan oleh brand klien agar tidak mengganggu stabilitas proses produksi.

2. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh perubahan order produksi sepatu yang terjadi setelah Purchase Order (PO) disetujui dan proses produksi berjalan.

3. Definisi

- **Change Order** adalah perubahan pada order produksi.
- **Revisi Spesifikasi** adalah perubahan desain atau material.
- **Lead Time** adalah waktu penyelesaian produksi.

4. Pihak yang Bertanggung Jawab

- Divisi Produksi
- Divisi PPIC

- Divisi Marketing / Account Handling
- Divisi Procurement
- Manajemen

5. Jenis Perubahan Order

1. Perubahan jumlah produksi.
2. Perubahan spesifikasi desain.
3. Perubahan material.
4. Perubahan jadwal pengiriman.

6. Prosedur Penanganan Change Order

6.1 Pengajuan Perubahan

1. Klien mengajukan perubahan secara tertulis.
2. Permintaan dicatat sebagai Change Order.
3. Dokumen diverifikasi kelengkapannya.

6.2 Analisis Dampak

1. Dampak terhadap jadwal dianalisis.
2. Dampak biaya dihitung.
3. Ketersediaan bahan diperiksa.

6.3 Persetujuan dan Implementasi

1. Change Order disetujui manajemen.
2. Jadwal dan rencana diperbarui.
3. Pelaksanaan dipantau.

7. Komunikasi dan Dokumentasi

1. Perubahan dikomunikasikan ke semua divisi.
2. Dokumen Change Order diarsipkan.
3. Data diperbarui dalam sistem.

8. Dokumen Terkait

- Form Change Order
- Revisi Jadwal Produksi
- Laporan Dampak Change Order

9. Ketentuan Tambahan

1. Perubahan tanpa persetujuan tidak diproses.
2. Perubahan dapat mempengaruhi biaya.
3. Dokumentasi wajib lengkap.

10. Penutup

SOP Penanganan Perubahan Order Produksi ini menjadi pedoman dalam menjaga fleksibilitas produksi sepatu tanpa mengorbankan kualitas dan ketepatan waktu.